



## ABSTRACT

**Background:** Problem of gender equality and men responsibility in the relationship with reproduction problem and Family Planning is a new paradigm of Family Planning program that established from Kairo Agreement in 1994. One of the obstacles in improving men participation in Family Planning is community's incorrect attitude that tends to consider women as the target of reproduction problem. Incorrect attitude occurs as the result of lack of family knowledge regarding problem of women reproduction health.

**Objectives:** This research was aimed to know the description of sociodemography characteristic, knowledge and attitude of husband and wife regarding problem of women reproduction health. Specifically, this research was aimed to investigate the relationship between factors of sociodemography characteristic, knowledge and attitude of husband and wife regarding women reproduction health problem with men participation in Family Planning.

**Methods:** This research was using non-experimental design with cross sectional approach. It was done in *Brebes* regency with population of eligible couples who had, minimum, 1 child, and still using contraception. The sample was taken with simple random method. Analysis test was done by using Chi Square and logistic regression.

**Results:** The result of this research showed that factors of sociodemography (income and place of service), knowledge of family regarding women reproduction health problem, and attitude of family regarding women reproduction health problem, were factors that had relationship with men participation in Family Planning ( $p \leq 0,05$ ). On the other hand, age, sex, education and number of children did not have relationship with men participation in Family Planning ( $p > 0,05$ ).

**Keywords :** Sociodemography characteristic, knowledge, attitude, reproduction health, and men participation in Family Planning.





## INTISARI

**Latar belakang.** Masalah kesetaraan gender dan tanggung jawab pria dalam kaitan dengan kesehatan reproduksi dan Keluarga Berencana (KB) merupakan paradigma baru program KB yang lahir dari Kesepakatan Kairo tahun 1994. Salah satu kendala bagi upaya meningkatkan partisipasi pria dalam KB, adalah masih adanya sikap keliru masyarakat yang cenderung menjadikan perempuan sebagai sasaran dalam masalah reproduksi. Sikap keliru timbul karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki keluarga seputar permasalahan kesehatan reproduksi perempuan.

**Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sosiodemografi, pengetahuan dan sikap pasangan suami isteri tentang masalah kesehatan reproduksi perempuan. Secara khusus penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, dan sikap pasangan suami isteri tentang masalah kesehatan reproduksi perempuan dengan partisipasi pria dalam KB.

**Cara penelitian.** Rancangan penelitian ini adalah non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kabupaten Brebes dengan populasi Pasangan Usia Subur yang mempunyai anak minimal 1 orang, dan masih menggunakan kontrasepsi. Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana. Uji analisis menggunakan *chi square* dan regresi logistik.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi (penghasilan dan tempat pelayanan), pengetahuan keluarga tentang masalah kesehatan reproduksi perempuan, dan sikap keluarga tentang masalah kesehatan reproduksi perempuan, merupakan faktor yang berhubungan dengan partisipasi pria dalam KB ( $p \leq 0,05$ ), sedangkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah anak yang dimiliki, secara statistik tidak terbukti sebagai faktor yang berhubungan dengan partisipasi pria dalam KB ( $p > 0,05$ ).

**Kata kunci :** Karakteristik sosiodemografi, pengetahuan, sikap, kesehatan reproduksi, partisipasi pria dalam KB.

